

DIGITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Ahmad Syaifullah¹, Rofii², Ifah Khadijah³, Usep Suherman⁴
Universitas Islam Nusantara^{1,2,3,4}

Asyaifull829@gmail.com¹, rofiahmad987@gmail.com²,
ifahkhadijah@uninus.ac.id³, usepsuherma@uninus.ac.id⁴

ABSTRACT

Digitization of education management is an effort to utilize digital technology in the management process of educational institutions to improve the effectiveness, efficiency, transparency, and quality of educational services. This article aims to explain the concept of digitization of education management, its benefits, challenges, and implementation in school and college administration activities. The method used in writing this article is a literature study by examining various relevant scientific sources, journals, and books. The results of the study show that the digitization of education management is able to facilitate the management of academic data, student administration, school information systems, communication between schools and parents, and data-based decision-making. In addition, the use of digital technology also supports the creation of learning that is more innovative and adaptive to the times. However, the implementation of digitalization still faces several obstacles, such as limited infrastructure, low digital literacy, and lack of human resource readiness. Therefore, policy support, training, and the development of technological facilities are needed so that the digitization of education management can run optimally and sustainably.

Keywords: *digitalization, education management, educational technology, information systems, educational administration.*

ABSTRAK

Digitalisasi manajemen pendidikan merupakan upaya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep digitalisasi manajemen pendidikan, manfaat, tantangan, serta implementasinya dalam kegiatan administrasi sekolah maupun perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, jurnal, dan buku yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan mampu mempermudah pengelolaan data akademik, administrasi peserta didik, sistem informasi sekolah, komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua, serta pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Namun demikian, implementasi digitalisasi masih

menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, pelatihan, serta pengembangan sarana teknologi agar digitalisasi manajemen pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: digitalisasi, manajemen pendidikan, teknologi pendidikan, sistem informasi, administrasi pendidikan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital yang terjadi saat ini mendorong lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar mampu memberikan layanan pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Kehadiran teknologi digital tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memengaruhi sistem pengelolaan dan administrasi pendidikan. Oleh karena itu, digitalisasi manajemen pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di era modern.

Digitalisasi manajemen pendidikan merupakan proses penerapan teknologi digital dalam pengelolaan berbagai aspek administrasi dan operasional lembaga pendidikan. Penerapan digitalisasi mencakup pengelolaan data peserta didik, administrasi tenaga pendidik, sistem informasi akademik, keuangan sekolah, layanan perpustakaan, hingga komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua maupun masyarakat. Dengan adanya digitalisasi, proses manajemen pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini sejalan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 yang menuntut seluruh sektor, termasuk pendidikan, untuk memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan aktivitasnya.

Pada dasarnya, manajemen pendidikan memiliki peran penting

dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen yang baik akan mampu menciptakan sistem pendidikan yang terorganisir dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Menurut Terry, manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, manajemen menjadi sarana untuk mengatur seluruh sumber daya pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penerapan digitalisasi dalam manajemen pendidikan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kemajuan teknologi digital telah memberikan banyak kemudahan dalam dunia pendidikan. Berbagai aplikasi dan sistem informasi pendidikan kini hadir untuk membantu pengelolaan administrasi sekolah maupun perguruan tinggi. Misalnya, penggunaan aplikasi e-learning, sistem informasi akademik, absensi digital, perpustakaan digital, dan

pembayaran administrasi secara daring. Penggunaan teknologi tersebut mampu mengurangi penggunaan kertas, mempercepat proses pelayanan, serta mempermudah akses informasi bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan penyimpanan data secara lebih aman dan terstruktur sehingga meminimalkan risiko kehilangan data penting.

Perubahan pola manajemen pendidikan semakin terlihat sejak terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Pandemi menjadi momentum percepatan transformasi digital dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka harus dialihkan menjadi pembelajaran daring menggunakan berbagai platform digital. Tidak hanya proses pembelajaran, sistem administrasi dan komunikasi pendidikan juga mulai beralih ke sistem digital. Sekolah dan perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengelola pendidikan secara fleksibel dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi

bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang harus diterapkan dalam manajemen pendidikan.

Digitalisasi manajemen pendidikan memberikan berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utama adalah meningkatnya efisiensi kerja administrasi. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu lama dapat diproses secara otomatis menggunakan sistem digital. Misalnya, pengolahan nilai siswa, penyusunan jadwal pelajaran, pengarsipan dokumen, hingga pelaporan data pendidikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem digital juga mempermudah pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan karena data yang tersedia dapat diakses secara real time dan terintegrasi.

Manfaat lainnya adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Dengan sistem digital, berbagai informasi terkait kegiatan sekolah dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, maupun pemerintah.

Transparansi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meminimalkan kesalahan administrasi dan potensi penyalahgunaan data karena seluruh aktivitas terekam dalam sistem secara otomatis.

Dalam konteks pembelajaran, digitalisasi manajemen pendidikan juga mendukung terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Peserta didik juga dapat mengakses sumber belajar secara luas melalui internet dan platform pendidikan digital. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya meningkatkan kualitas administrasi pendidikan, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi digitalisasi manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah

keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil. Tidak semua sekolah memiliki akses internet yang memadai, perangkat komputer yang cukup, maupun jaringan teknologi yang stabil. Kondisi ini menyebabkan penerapan digitalisasi belum dapat berjalan secara merata di seluruh wilayah. Ketimpangan akses teknologi menjadi hambatan dalam mewujudkan sistem pendidikan digital yang inklusif.

Selain keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital juga menjadi kendala dalam penerapan digitalisasi manajemen pendidikan. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital secara optimal. Kurangnya pelatihan dan pendampingan menyebabkan pemanfaatan teknologi belum maksimal. Padahal, keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan mengelola sistem digital tersebut.

Tantangan lainnya adalah masalah keamanan data dan privasi. Penggunaan sistem digital dalam

manajemen pendidikan melibatkan banyak data penting, seperti data pribadi peserta didik, tenaga pendidik, dan administrasi lembaga pendidikan. Jika tidak dikelola dengan baik, data tersebut berisiko mengalami kebocoran atau penyalahgunaan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memiliki sistem keamanan digital yang baik serta kebijakan perlindungan data yang jelas agar keamanan informasi tetap terjaga.

Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong transformasi digital dalam bidang pendidikan. Salah satunya melalui pengembangan platform pendidikan digital dan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Selain itu, berbagai pelatihan literasi digital juga mulai diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Upaya ini menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan menjadi bagian penting dalam pembangunan pendidikan nasional.

Transformasi digital dalam pendidikan juga sejalan dengan tuntutan masyarakat modern yang menginginkan layanan pendidikan yang cepat, mudah, dan transparan. Orang tua siswa kini membutuhkan akses informasi pendidikan yang dapat diperoleh secara daring, seperti perkembangan belajar anak, pembayaran administrasi, maupun informasi kegiatan sekolah. Dengan adanya sistem digital, komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat berjalan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Penerapan digitalisasi manajemen pendidikan juga dapat meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Sekolah atau perguruan tinggi yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sistem digital dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan citra institusi. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi salah

satu strategi penting dalam menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi.

Dengan berbagai manfaat dan tantangan yang ada, digitalisasi manajemen pendidikan perlu diterapkan secara terencana dan berkelanjutan. Lembaga pendidikan harus mampu menyiapkan infrastruktur yang memadai, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta membangun budaya kerja yang adaptif terhadap teknologi. Dukungan pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak terkait juga sangat diperlukan agar transformasi digital dalam pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi manajemen pendidikan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di era modern. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu mempermudah proses administrasi, tetapi juga mendukung terciptanya sistem pendidikan yang efektif, transparan, dan inovatif. Oleh karena itu, kajian mengenai digitalisasi manajemen

pendidikan menjadi penting untuk memahami berbagai peluang dan tantangan dalam penerapannya sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai digitalisasi manajemen pendidikan, mulai dari konsep, implementasi, manfaat, hingga tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lembaga pendidikan. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman makna, interpretasi, dan analisis terhadap suatu fenomena sosial.

Jenis penelitian kepustakaan digunakan karena data yang diperoleh bersumber dari berbagai literatur dan dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengolah berbagai bahan pustaka untuk memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, dokumen resmi, serta sumber lain yang berkaitan dengan digitalisasi manajemen pendidikan. Penggunaan metode kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang luas dan mendalam mengenai perkembangan digitalisasi dalam dunia pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku yang membahas secara khusus tentang digitalisasi manajemen pendidikan, teknologi pendidikan, serta sistem informasi pendidikan. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen pendukung, laporan

pendidikan, artikel internet, dan berbagai referensi lain yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan konsep dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menelaah berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, kemudian melakukan pencatatan terhadap data-data penting yang berkaitan dengan digitalisasi manajemen pendidikan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, seperti pengertian digitalisasi, penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan, manfaat digitalisasi, serta kendala dalam implementasinya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber pustaka, seleksi bahan kajian,

pembacaan mendalam, pencatatan data penting, dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Tahap identifikasi dilakukan dengan mencari berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Setelah itu, peneliti menyeleksi sumber-sumber yang dianggap valid dan kredibel agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Selanjutnya, peneliti membaca dan memahami isi sumber pustaka secara mendalam untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang jelas mengenai digitalisasi manajemen pendidikan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan topik

penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai sumber agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam melihat hubungan antar konsep yang ditemukan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan hasil penelitian berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi agar data yang digunakan memiliki tingkat validitas yang baik. Peneliti membandingkan teori dan hasil penelitian dari beberapa ahli maupun jurnal ilmiah sehingga diperoleh pemahaman yang lebih objektif mengenai digitalisasi manajemen pendidikan. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber pustaka yang terpercaya dan relevan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengkaji fenomena digitalisasi manajemen pendidikan secara mendalam melalui berbagai sumber literatur yang tersedia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian kepustakaan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti lain maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan sistem manajemen pendidikan berbasis digital di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Digitalisasi Manajemen Pendidikan

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, digitalisasi manajemen pendidikan merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan seluruh aktivitas pendidikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga

pendidikan. Digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan sistem kerja, pola komunikasi, serta pengelolaan informasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan mulai menerapkan berbagai sistem digital untuk membantu proses administrasi, pengelolaan data, hingga pelayanan akademik. Dalam praktiknya, digitalisasi manajemen pendidikan melibatkan penggunaan aplikasi dan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh data pendidikan secara cepat dan akurat. Misalnya, penggunaan sistem informasi akademik, aplikasi absensi digital, perpustakaan digital, dan platform pembelajaran daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan menjadi bagian penting dalam transformasi pendidikan di era revolusi industri 4.0. Teknologi digital memungkinkan pengelolaan

pendidikan dilakukan secara lebih modern dan fleksibel. Selain itu, digitalisasi juga membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik, tenaga pendidik, maupun masyarakat secara umum.

Dalam konteks manajemen pendidikan, digitalisasi memiliki hubungan erat dengan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penggunaan teknologi digital membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam mengelola data dan mengambil keputusan secara lebih tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan demikian, digitalisasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan.

Implementasi Digitalisasi dalam Manajemen Pendidikan

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi manajemen pendidikan telah diterapkan dalam berbagai aspek pengelolaan lembaga pendidikan. Salah satu bentuk implementasi yang paling umum adalah penggunaan sistem informasi akademik. Sistem ini

digunakan untuk mengelola data peserta didik, jadwal pelajaran, nilai, absensi, hingga laporan hasil belajar secara digital. Dengan adanya sistem tersebut, proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem manual.

Selain sistem informasi akademik, digitalisasi juga diterapkan dalam pengelolaan administrasi sekolah dan perguruan tinggi. Banyak lembaga pendidikan yang telah menggunakan aplikasi digital untuk pengarsipan dokumen, pengelolaan keuangan, dan administrasi tenaga pendidik. Penggunaan teknologi ini membantu mengurangi penggunaan kertas serta mempermudah pencarian data yang dibutuhkan.

Implementasi digitalisasi semakin berkembang sejak terjadinya pandemi Covid-19. Pada masa pandemi, hampir seluruh aktivitas pendidikan dilakukan secara daring. Sekolah dan perguruan tinggi menggunakan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Zoom Meeting, dan aplikasi pembelajaran lainnya untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Kondisi ini mendorong

percepatan transformasi digital dalam dunia pendidikan.

Dalam bidang komunikasi, digitalisasi juga mempermudah interaksi antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Informasi mengenai perkembangan belajar siswa, jadwal kegiatan sekolah, hingga pembayaran administrasi dapat disampaikan secara cepat melalui aplikasi pesan atau sistem informasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data driven decision making*). Pimpinan sekolah dapat memantau perkembangan akademik siswa, kinerja guru, dan kondisi administrasi sekolah melalui sistem digital yang terintegrasi. Dengan demikian, kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

Manfaat Digitalisasi Manajemen Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber, digitalisasi manajemen pendidikan memberikan banyak manfaat bagi lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja administrasi. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dan berisiko mengalami kesalahan. Dengan sistem digital, data dapat diproses secara otomatis sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan akurat.

Digitalisasi juga membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendidikan. Informasi terkait kegiatan akademik maupun administrasi dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan. Orang tua siswa dapat memantau perkembangan belajar anak secara langsung melalui aplikasi sekolah. Transparansi ini mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Selain itu, penggunaan teknologi digital membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Peserta didik dapat memperoleh akses informasi dan layanan akademik secara lebih mudah. Misalnya, pengisian KRS di perguruan tinggi, pengunduhan materi pembelajaran, hingga pengumpulan tugas dapat dilakukan secara daring. Hal ini memberikan kemudahan bagi siswa maupun mahasiswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

Manfaat lainnya adalah mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Guru dapat menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi edukasi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Digitalisasi juga membantu lembaga pendidikan dalam pengelolaan arsip dan dokumen. Penyimpanan data secara digital lebih aman dan mudah diakses dibandingkan penyimpanan manual.

Risiko kehilangan data akibat kerusakan dokumen dapat diminimalkan karena data tersimpan dalam sistem komputer atau penyimpanan berbasis *cloud*.

Dari sisi pengambilan keputusan, digitalisasi memungkinkan pimpinan lembaga pendidikan memperoleh informasi secara real time. Data yang tersaji secara cepat dan akurat membantu proses evaluasi dan perencanaan program pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan lembaga pendidikan dapat dilakukan secara lebih profesional dan modern.

Tantangan dalam Digitalisasi Manajemen Pendidikan

Meskipun memiliki banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas komputer, jaringan internet, dan perangkat teknologi yang memadai. Kondisi ini banyak ditemukan di daerah terpencil yang masih

mengalami keterbatasan akses teknologi.

Keterbatasan infrastruktur menyebabkan penerapan digitalisasi belum berjalan secara merata. Sekolah yang berada di perkotaan umumnya lebih mudah menerapkan sistem digital dibandingkan sekolah di daerah pedesaan. Ketimpangan ini menjadi salah satu hambatan dalam mewujudkan pemerataan pendidikan berbasis teknologi.

Selain infrastruktur, rendahnya literasi digital juga menjadi tantangan penting. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital. Kurangnya pelatihan menyebabkan penggunaan sistem digital belum optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran maupun sistem administrasi digital.

Tantangan lainnya adalah masalah keamanan data dan privasi. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan melibatkan banyak data penting, seperti data peserta didik, nilai akademik, dan informasi

administrasi lainnya. Jika sistem keamanan tidak memadai, data tersebut berisiko mengalami kebocoran atau penyalahgunaan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memiliki sistem keamanan informasi yang baik untuk melindungi data pengguna.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya resistensi terhadap perubahan dari sebagian pihak. Perubahan dari sistem manual menuju sistem digital membutuhkan adaptasi yang tidak mudah. Sebagian tenaga pendidik masih merasa nyaman menggunakan cara konvensional sehingga kurang antusias terhadap penerapan teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya membutuhkan kesiapan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia.

Selain itu, keterbatasan anggaran menjadi hambatan dalam pengembangan sistem digital di lembaga pendidikan. Pengadaan perangkat teknologi, pembangunan jaringan internet, dan pelatihan sumber daya manusia membutuhkan biaya yang cukup besar. Oleh karena

itu, dukungan pemerintah sangat diperlukan agar digitalisasi pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Upaya Pengembangan Digitalisasi Manajemen Pendidikan

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung keberhasilan digitalisasi manajemen pendidikan. Pertama, peningkatan infrastruktur teknologi di lembaga pendidikan. Pemerintah dan pihak terkait perlu menyediakan akses internet, perangkat komputer, dan fasilitas teknologi lainnya secara merata agar seluruh sekolah dapat menerapkan sistem digital dengan baik.

Kedua, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan literasi digital. Guru dan tenaga kependidikan perlu diberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi dalam administrasi maupun pembelajaran. Dengan kemampuan digital yang baik, proses transformasi pendidikan akan berjalan lebih efektif.

Ketiga, penguatan sistem keamanan data pendidikan. Lembaga

pendidikan harus memiliki kebijakan perlindungan data dan sistem keamanan yang memadai untuk mencegah terjadinya kebocoran informasi. Penggunaan kata sandi, sistem enkripsi, dan pengelolaan akses data menjadi langkah penting dalam menjaga keamanan informasi pendidikan.

Keempat, pengembangan budaya kerja yang adaptif terhadap teknologi. Seluruh warga sekolah perlu memiliki kesadaran bahwa digitalisasi merupakan kebutuhan di era modern. Sikap terbuka terhadap perubahan akan membantu proses implementasi teknologi berjalan lebih lancar.

Kelima, adanya dukungan kebijakan dari pemerintah. Kebijakan yang mendukung transformasi digital pendidikan sangat diperlukan untuk mempercepat penerapan sistem digital di berbagai lembaga pendidikan. Program bantuan teknologi, pelatihan guru, serta pengembangan platform pendidikan digital menjadi langkah strategis dalam mendukung digitalisasi pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pelayanan, dan inovasi pembelajaran. Namun, keberhasilan implementasi digitalisasi memerlukan dukungan infrastruktur, sumber daya manusia, keamanan data, serta kebijakan yang memadai agar transformasi digital dalam pendidikan dapat berjalan secara optimal.

D. Kesimpulan

Digitalisasi manajemen pendidikan merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan berbagai aspek pendidikan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan, dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan pendidikan, baik pada tingkat sekolah maupun perguruan

tinggi. Transformasi digital menjadi salah satu kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern dan revolusi industri 4.0.

Penerapan digitalisasi manajemen pendidikan telah memberikan banyak manfaat bagi lembaga pendidikan. Penggunaan sistem informasi akademik, aplikasi administrasi digital, perpustakaan digital, serta platform pembelajaran daring mampu mempermudah pengelolaan data dan pelayanan pendidikan. Proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendidikan karena informasi dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait, seperti guru, peserta didik, orang tua, maupun pemerintah.

Dalam bidang pembelajaran, digitalisasi mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan fleksibel. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan peserta

didik memperoleh kemudahan dalam mengakses sumber belajar secara luas. Digitalisasi juga membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan berbasis data karena seluruh informasi tersimpan secara sistematis dan dapat diakses secara real time.

Namun demikian, implementasi digitalisasi manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, kurangnya kesiapan sumber daya manusia, serta masalah keamanan data menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem digital di lembaga pendidikan. Selain itu, masih terdapat ketimpangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan daerah terpencil sehingga digitalisasi belum dapat diterapkan secara merata. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memerlukan kesiapan yang menyeluruh, baik dari segi teknologi maupun sumber daya manusia.

Untuk mendukung keberhasilan digitalisasi manajemen pendidikan, diperlukan berbagai

upaya strategis. Peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan literasi digital bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan sistem keamanan data, serta dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting dalam pengembangan pendidikan berbasis digital. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu membangun budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar proses transformasi digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Dengan demikian, digitalisasi manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di era modern. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam administrasi pendidikan, tetapi juga mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, transparan, dan inovatif. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan perlu mendukung dan mengembangkan penerapan digitalisasi agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & Arifin, M. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2018). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, U. (2019). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2020). *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Priansa, D. J. (2018). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2021). "Digitalisasi Pendidikan dalam Perspektif

- Manajemen Pendidikan.”
Jurnal Pendidikan Indonesia,
2(3), 115–124.
- Rusdiana. (2019). *Manajemen Operasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2015). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Pendidikan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 87–96.
- Sutikno, M. S. (2021). *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*. Lombok: Holistica.
- Tilaar, H. A. R. (2017). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyudin, D. (2022). “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan di Era Society 5.0.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- Yamin, M. & Syahrir. (2021). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar*. Jakarta: Literasi Nusantara.